

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Profil Umum Perusahaan PT. PERTAMINA (Persero)



1. Nama Perusahaan

PT. PERTAMINA Marketing Branch DIY-Surakarta atau seringkali disebut PT.PERTAMINA cabang Yogyakarta yang terletak di Jl. P. Mangkubumi No. 20, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Sejarah Singkat PT. PERTAMINA (Persero)

Pertamina dahulu bernama Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara yang merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki tugas mengelola penambangan minyak dan gas bumi di Indonesia. Pertamina masuk urutan ke 122 dalam Fortune Global 500 pada tahun 2013.

Pertamina pernah memiliki monopoli pendirian SPBU di Indonesia, namun monopoli tersebut telah dihapuskan pemerintah pada tahun 2001. Pertamina juga mengoperasikan 7 kilang minyak dengan kapasitas total 1.051,7 MBSD, pabrik petrokimia dengan kapasitas total 1.507.950 ton per tahun dan pabrik LPG dengan kapasitas total 102,3 juta ton per tahun.

Pertamina adalah hasil gabungan dari perusahaan Pertamina dengan Permina yang didirikan pada tanggal 10 Desember 1957. Penggabungan ini terjadi pada 1968. Direktur utama (Dirut) yang menjabat dari 2009 hingga 2014 adalah Karen Agustiawan yang dilantik oleh Meneg BUMN Syofan Djalil pada 5 Februari 2009 menggantikan Dirut yang lama Ari Hernanto Soemarno.

Karen Agustiawan mengundurkan diri sebagai Dirut pada 1 Oktober 2014 dan menjadi dosen guru besar di Harvard University, Boston, Amerika Serikat. Selanjutnya pada 28 November 2014, Presiden Joko Widodo memilih Dwi Soetjipto sebagai Direktur Utama PT Pertamina (Persero). Ia menggantikan Karen Agustiawan yang mengundurkan diri. Kegiatan Pertamina dalam menyelenggarakan usaha di bidang energi dan petrokimia, terbagi ke dalam sektor Hulu dan Hilir, serta ditunjang oleh kegiatan anak-anak perusahaan dan perusahaan patungan.

Pada tahun 2013, Pertamina menempati peringkat 122 dari 500 perusahaan terbaik dunia versi Fortune Global. Dalam hal pengembangan usaha, Pertamina telah mulai mengembangkan usahanya baik di dalam dan luar negeri melalui aliansi strategis dengan mitra. Pertamina juga memiliki usaha yang prospektif di bidang jasa pemboran minyak dan gas melalui *Pertamina Drilling* (PDSI) yang memiliki 42 unit *rig pemboran darat* serta anak perusahaan *PT Usayana* yang memiliki 7 *rig pemboran darat*. Dalam kegiatan transmisi gas, Pertamina memiliki jaringan pipa gas dengan panjang total 3800 km dan 64 stasiun kompresor.

Pertamina hingga saat ini telah mengeluarkan banyak sekali produk yang dipakai konsumen dalam negeri maupun luar negeri berupa bahan bakar minyak meliputi; Pertamina Plus, pertalite, premium, solar, Pertamina DEX, kerosine, non-minyak, gas, pelumas, petrokimia

(Sumber: <http://www.pertamina.com/id/sejarah-pertamina> diakses pada: 02/02/2018)

3. Profil Perusahaan

Dengan pengalaman lebih dr 60 tahun, Pertamina semakin percaya diri untuk berkomitmen menjalankan kegiatan bisnisnya secara profesional dan penguasaan teknis yang tinggi mulai dari kegiatan hulu sampai hilir. Berorientasi pada kepentingan pelanggan juga merupakan suatu hal yang

menjadi komitmen Pertamina, agar dapat berperan dalam memberikan nilai tambah bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia.

Upaya perbaikan dan inovasi sesuai tuntutan kondisi global merupakan salah satu komitmen Pertamina dalam setiap kiprahnya menjalankan peran strategis dalam perekonomian nasional. Semangat terbarukan yang dicanangkan saat ini merupakan salah satu bukti komitmen Pertamina dalam menciptakan alternatif baru dalam penyediaan sumber energi yang lebih efisien dan berkelanjutan serta berwawasan lingkungan. Dengan inisiatif dalam memanfaatkan sumber daya dan potensi yang dimiliki untuk mendapatkan sumber energi baru dan terbarukan di samping bisnis utama yang saat ini dijalankannya, Pertamina bergerak maju dengan mantap untuk mewujudkan visi perusahaan, Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia.

Mendukung visi tersebut, Pertamina menetapkan strategi jangka panjang perusahaan, yaitu “Aggressive in Upstream, Profitable in Downstream”, dimana Perusahaan berupaya untuk melakukan ekspansi bisnis hulu dan menjadikan bisnis sektor hilir migas menjadi lebih efisien dan menguntungkan.

Pertamina menggunakan landasan yang kokoh dalam melaksanakan kiprahnya untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan dengan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang sesuai dengan standar *global best practice*,

serta dengan mengusung tata nilai korporat yang telah dimiliki dan dipahami oleh seluruh unsur perusahaan, yaitu *Clean, Competitive, Confident, Customer-focused, Commercial dan Capable*. Seiring dengan itu Pertamina juga senantiasa menjalankan program sosial dan lingkungannya secara terprogram dan terstruktur, sebagai perwujudan dari kepedulian serta tanggung jawab perusahaan terhadap seluruh *stakeholder*-nya.

Sejak didirikan pada 10 Desember 1957, Pertamina menyelenggarakan usaha minyak dan gas bumi di sektor hulu hingga hilir. Bisnis sektor hulu Pertamina yang dilaksanakan di beberapa wilayah di Indonesia dan luar negeri meliputi kegiatan di bidang-bidang eksplorasi, produksi, serta transmisi minyak dan gas. Untuk mendukung kegiatan eksplorasi dan produksi tersebut, Pertamina juga menekuni bisnis jasa teknologi dan pengeboran, serta aktivitas lainnya dalam rangka mengembangkan sumber energi yang berkelanjutan atau *Sustainable Energy*. Dalam pengusahaan migas baik di dalam dan luar negeri, Pertamina beroperasi baik secara independen maupun melalui beberapa pola kerja sama dengan mitra kerja yaitu Kerja Sama Operasi (KSO), *Joint Operation Body* (JOB), *Technical Assistance Contract* (TAC), *Indonesia Participating/Pertamina Participating Interest* (IP/PPI), dan Badan Operasi Bersama (BOB).

Aktivitas eksplorasi dan produksi panas bumi oleh Pertamina sepenuhnya dilakukan di dalam negeri dan ditujukan untuk mendukung program pemerintah menyediakan 10.000 Mega Watt (MW) listrik tahap kedua.

Sektor hilir Pertamina meliputi kegiatan pengolahan minyak mentah, pemasaran dan niaga produk hasil minyak, gas dan petrokimia, dan bisnis perkapalan terkait untuk pendistribusian produk Perusahaan. Kegiatan pengolahan terdiri dari: RU II (Dumai), RU III (Plaju), RU IV (Cilacap), RU V (Balikpapan), RU VI (Balongan) dan RU VII (Sorong).

Selanjutnya, Pertamina juga mengoperasikan Unit Kilang LNG Arun (Aceh) dan Unit Kilang LNG Bontang (Kalimantan Timur). Sedangkan produk yang dihasilkan meliputi bahan bakar minyak (BBM) seperti premium, minyak tanah, minyak solar, minyak diesel, minyak bakar dan Non BBM seperti pelumas, aspal, *Liquefied Petroleum Gas* (LPG), Musicool, serta *Liquefied Natural Gas* (LNG), Paraxylene, Propylene, Polytam, PTA dan produk lainnya.

Selain itu Direktorat Gas, Energi Baru dan Terbarukan mengelola bisnis Gas, Power, dan NRE sebagai *core business* Pertamina untuk memperkuat *business positioning* dan daya saing, mengoptimalkan profit serta mendukung *business sustainability perseroan*. Dengan strategi:

Mengembangkan penguasaan pasar Gas, Power, dan NRE dengan mengamankan sisi pasokan, serta meng-*create* dan memperluas pasar untuk mengembangkan skala bisnis melalui optimalisasi bisnis *eksisting* dan penguasaan *resources* baru.

Selanjutnya, Pertamina juga melaksanakan ekspansi pasar baru untuk mengakselerasi bisnis Direktorat GEBT di bidang Gas, Power, dan NRE. Kemudian mengembangkan *resources* dan bisnis baru sebagai *new growth engine*, ekspansi pasar baru untuk mengakselerasi bisnis Direktorat GEBT di bidang Gas, Power, dan NRE serta mengembangkan *resources* dan bisnis baru sebagai *new growth engine*.

(Sumber: <http://www.pertamina.com/id/siapa-kami> diakses : 02/02/2018)

4. Visi dan Misi

Visi:

Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia

Misi:

Menjalankan Usaha Minyak, Gas, Serta Energi Baru dan Terbarukan Secara Terintegrasi, Berdasarkan Prinsip-Prinsip Komersial Yang Kuat.

(Sumber: <http://www.pertamina.com/id/visi-misi-tujuan-dan-tata-nilai> diakses pada: 02/02/2018)

5. Tujuan dan Tugas Perusahaan

Tujuan Perusahaan

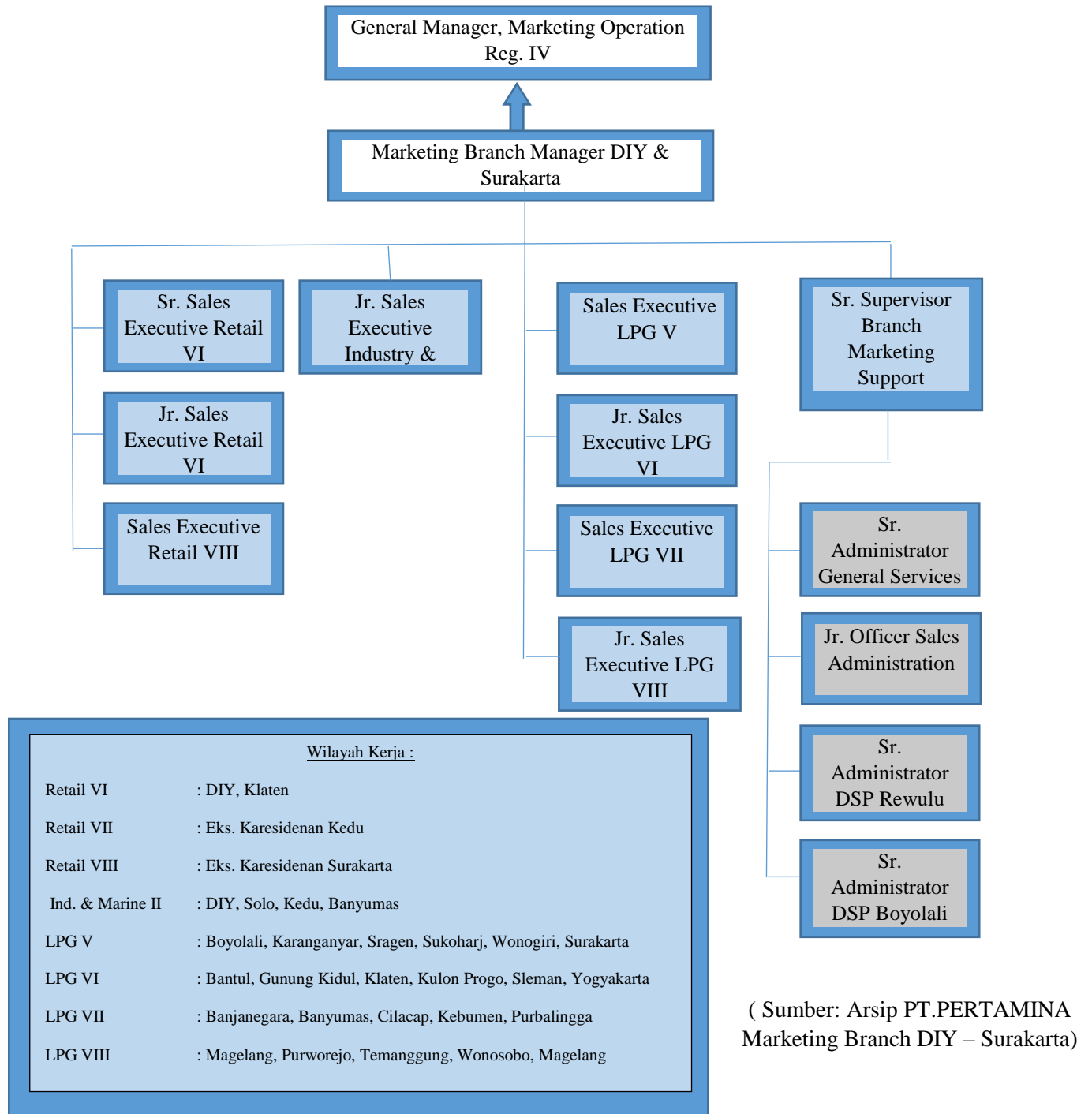
Mengusahakan keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perseroan secara efektif dan efisien serta memberikan kontribusi dalam peningkatan kegiatan ekonomi untuk kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

Tugas Perusahaan

- a. Menyelenggarakan usaha di bidang minyak dan gas bumi beserta hasil olahan dan turunan.
- b. Menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang panas bumi yang ada pada saat pendiriannya dan melaksanakan pengusahaan dan pemasaran Liquefied Natural Gas (LNG) dan produk lain yang dihasilkan dari kilang LNG.
- c. Menyelenggarakan kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam 1 dan 2 diatas. (Sumber: Arsip PT.PERTAMINA Marketing Branch DIY-Surakarta)

6. Struktur Organisasi

Bagan 2.1 Struktur Organisasi PT.PERTAMINA Marketing Branch
Manager DIY & Surakarta



7. Bagian Junior Sales Executive LPG VI

- a. Junior Sales Executive LPG VI memiliki tugas dan tanggungjawab dalam melakukan kegiatan *market mapping*, analisis peluang pasar dan langkah tindak lanjut kegiatan riset pasar yang terkait penjualan LPG di area Bantul, Gunung Kidul, Klaten, Kulon Progo, Sleman, Yogyakarta.
- b. Junior Sales Executive LPG VI memiliki tugas dan tanggungjawab dalam melakukan kegiatan penyusunan rencana pengembangan jaringan *channel* penjualan LPG, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut terkait kinerja *channel* penjualan LPG di di area Bantul, Gunung Kidul, Klaten, Kulon Progo, Sleman, Yogyakarta.
- c. Junior Sales Executive LPG VI memiliki tugas dan tanggungjawab dalam melakukan kegiatan penyusunan strategi promosi dan promosi terkait penjualan LPG di area Bantul, Gunung Kidul, Klaten, Kulon Progo, Sleman, Yogyakarta.
- d. Junior Sales Executive LPG VI memiliki tugas dan tanggungjawab dalam melakukan kegiatan penyusunan *sales planning*, aktivitas sales, penyusunan laporan realisasi penjualan terkait penjualan LPG di area Bantul, Gunung Kidul, Klaten, Kulon Progo, Sleman, Yogyakarta.
- e. Junior Sales Executive LPG VI memiliki tugas dan tanggungjawab dalam melakukan kegiatan *attrition rates management* terkait penjualan LPG di area Bantul, Gunung Kidul, Klaten, Kulon Progo, Sleman, Yogyakarta.

- f. Junior Sales Executive LPG VI memiliki tugas dan tanggungjawab dalam melakukan kegiatan perencanaan dan eksekusi penyaluran LPG terkait penjualan dan proses pemutakhiran stock LPG *channel* penjual (agen) di area Bantul, Gunung Kidul, Klaten, Kulon Progo, Sleman, Yogyakarta.
- g. Junior Sales Executive LPG VI memiliki tugas dan tanggungjawab dalam melakukan kegiatan kegiatan relasi regulator dan kegiatan relasi *stakeholder*
- h. Junior Sales Executive LPG VI memiliki tugas dan tanggungjawab dalam melakukan kegiatan pengelolaan keluhan dari pelanggan dan relasi dengan pelanggan terkait penjualan LPG di area Bantul, Gunung Kidul, Klaten, Kulon Progo, Sleman, Yogyakarta.

B. Profil Kampung Bright Gas

Dalam kegiatan promosi, media menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan suatu perusahaan dalam memperkenalkan produknya kepada konsumen. PT. PERTAMINA Marketing Branch DIY-Surakarta memanfaatkan media baru yaitu pembuatan ‘Kampung Bright Gas’ sebagai sarana untuk mengedukasi masyarakat tentang *product knowledge*. Tujuan utama dari dibuatnya Kampung Bright Gas ini adalah untuk *branding*, agar masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta tertarik untuk beralih dari pemakaian gas LPG bersubsidi 3 kg menuju Bright Gas non-subsidi yang memiliki banyak unggulan dan efisien (wawancara dengan Bapak Imron, staff domgas. Selasa, 07/11/2017).

Program kampung ini menjadi bagian dari kampanye untuk promosi dari desa ke desa tentang penggunaan LPG non subsidi yang dilakukan melalui media seni, pembuatan mural, gapura desa, taman dan pengecatan warna merah muda yang ciamik sesuai dengan warna tabung Bright Gas. Dalam usaha untuk lebih menyemarakkan, PT. PERTAMINA Marketing Branch DIY-Surakarta juga mendorong kewirausahaan dengan menjadikan Kampung Ledok Tukangan sebagai salah satu depot resmi penjualan Bright Gas. Dibawah ini merupakan Kampung Bright Gas dari PT. PERTAMINA Marketing Branch DIY-Surakarta yang digunakan sebagai salah satu media promosi kepada konsumen.

Gambar 2.1 Peresmian Kampung Ledok Tukangan sebagai Kampung Bright Gas



Sumber: Dokumentasi PT. PERTAMINA Marketing Branch DIY-Surakarta

Gambar 2.1 pada gambar diatas menunjukkan beberapa momen yang didapatkan dari acara 'Peresmian Kampung Brig Gas' pada Sabtu, 29 Juli 2017. Peresmian dilakukan di RT 3 RW 1 Kampung Ledok Tukangan Tegalpanggung Danurejan Yogyakarta. Pada acara peresmian ini dihadiri Walikota Yogyakarta Bapak Drs Haryadi Suyuti. Peresmian juga dihadiri oleh Dwi Wahyu DPRD Kota

Yogyakarta Komisi B, Ibnu Koldup selaku Jendral Manager Pertamina Jateng - DIY, Camat Danurejan, Kapolsek, Lurah se Kecamatan Danurejan, dan ratusan warga sekitar Kampung Bright Gas.

Gambar 2.2 Gapura dan seni mural yang menghiasi Kampung Bright Gas



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 2.2 memperlihatkan gapura selamat datang di Kampung Ledok Tukangan dengan *icon* Bright Gas. Gapura dengan *icon* unik ini dapat menarik masyarakat yang melintas karena Kampung Bright Gas berada tepat dipinggir jalan besar dan menjadi jalan alternatif arah Malioboro ke Lempuyangan sehingga sangat ramai dan sering dilewati oleh masyarakat luas. Kampung Bright Gas ini juga memiliki beberapa gambaran mural salah satunya seperti digambar (kanan) yang berada ditembok salah satu warga sering dijadikan *background* untuk spot foto warga lokal maupun mancanegara.

Gambar 2.3 Taman ramah anak dan gerobak jualan warga Kampung Bright Gas



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 2.3 memperlihatkan taman ramah anak dengan membuat ayunan dan permainan lainnya yang dicat warna merah muda dan menggunakan aksesoris Bright Gas untuk memperindah sarana permainannya. Disamping itu, beberapa gerobak warga Kampung Bright Gas yang jualan makanan juga dicat warna merah muda dan diberikan stiker Bright Gas sebagai apresiasi wirausaha warga yang proses memasaknya menggunakan Bright Gas.

Gambar 2.4 Tangki air dengan *icon* Bright Gas dan *relief* patung Bright Gas



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 2.4 Pada Kampung Bright Gas ini terdapat *relief* patung Bright Gas ukuran 5,5 kg dengan nuansa warna merah muda yang identik dengan kelembutan dan keceriaan sepanjang jalan di Kampung Ledok Tukangan. Disamping itu pada Kampung ini juga terdapat tangki air yang dicat dan dibentuk seperti kemasan Bright Gas sehingga terlihat menarik dan unik.

Gambar 2.5 Depot Resmi Kampung Ledok Tukangan PT. Kudamas Perkasa



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 2.5 menunjukkan tempat depot stockist resmi di Kampung Ledok Tukangan yang diberikan oleh PT. PERTAMINA Marketing Branch DIY-Surakarta. Depot stockist resmi ini sekaligus menjadi koperasi warga Kampung Ledok Tukangan dimana hasil penjualan Bright Gas akan digunakan untuk peningkatan kesejahteraan warga setempat. Stockist ini menjadi penyedia Bright Gas untuk warga Kampung Ledok Tukangan dan warga sekitarnya.